



RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian: Pemanfaatan Software Audit Oleh Akuntan Publik Dalam Membantu Pelaksanaan Tugas Pemeriksaan Terhadap Laporan Keuangan.

Ketua Peneliti : Wiwiek Dianawati.

Anggota Peneliti: Hamidah,
Erina Sudaryati.

Fakultas/Puslit : Ekonomi Universitas Airlangga

Sumber Biaya : DRK-DFF Universitas Airlangga tahun 1993/
1994 S.K.Rektor No.2860/PT03.H/N/1993
Tanggal 13 Oktober 1993

Yang menjadi masalah penelitian ini adalah: apakah software audit memang seharusnya digunakan oleh akuntan publik didalam membantu pelaksanaan pekerjaan memeriksa kelayakan laporan keuangan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah software audit sudah atau belum digunakan oleh akuntan publik, khususnya di Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis, serta pemanfaatan software audit dalam membantu pelaksanaan tugas memeriksa kelayakan laporan keuangan.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat diketahui perkembangan teknik pemeriksaan laporan keuangan yang digunakan oleh auditor.
2. Memberikan masukan kepada para akuntan pendidik (dosen) mengenai manfaat pemakaian software audit untuk menunjang kelancaran tugas auditor, sehingga diharapkan mahasiswa dibekali pengetahuan yang menunjang.

Penelitian ini bersifat eksploratif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai suatu gejala yang diteliti, yang masih kurang, atau memperoleh ide baru tentang gejala yang diteliti. Penelitian eksploratif merupakan penelitian tahap pertama dari suatu penelitian yang lebih luas.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kantor akuntan publik yang terdaftar pada Ikatan Akuntan Indonesia seksi akuntan publik.

Sampling frame : Daftar kantor akuntan publik pada IAI
Sampling unit : Rekan, Manajer dan Senior auditor
Metode Sampling: simpel random sampling dengan teknik undian
Besarnya sampel : ditentukan sebanyak 25 KAP di Surabaya.
Analisis hasil penelitian terdiri dari persiapan dan pelaksanaan penelitian, dan analisis data.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari 25 kantor akuntan publik yang dijadikan sampel penelitian, 24 kantor akuntan publik atau 96% diantaranya sudah memanfaatkan komputer sebagai alat bantu dalam melaksanakan tugas pemeriksaan. Alat bantu dalam melaksanakan tugas pemeriksaan disini terbatas sebagai alat yang berfungsi sebagai pengganti mesin ketik dan mesin hitung saja. Belum ada satupun kantor akuntan yang memanfaatkan komputer untuk mengaudit program komputer yang dimiliki oleh klien.
- b. Jenis komputer yang paling banyak digunakan adalah jenis personal computer stand alone, yaitu sebanyak 20 responden atau 83 %. Belum ada satupun kantor akuntan yang memanfaatkan main frame computer. Sedangkan tenaga kerja yang menangani tugas dibagian computer paling banyak berasal dari kursus computer yaitu sebanyak 12 responden.
- c. Semua kantor akuntan publik yang menjadi responden memiliki paket programnya berasal dari beli paket yang program yang sudah jadi. Jenis paket program untuk pengetikan (ws/wp) dan perhitungan (Lotus/Quarto) sudah digunakan oleh semua responden.
- d. Responden memanfaatkan computer sebagai alat bantu dalam pelaksanaan tugas karena alasan cepat dan akurat.
- e. Sampai saat ini komputer hanya digunakan sebagai alat yang menggantikan fungsi mesinketik dan mesin hitung saja.

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka disarankan agar supaya computer sudah mulai digunakan untuk membantukelancaran pelaksanaan tugas pemeriksaan laporan keuangan. Disamping itu pemanfaatan seyogyanya ditingkatkan tidak hanya sebagai alat yang menggantikan fungsi mesin ketik dan mesin hitung saja, melainkan juga bisa dimanfaatkan untuk dapat dipakai sebagai alat yang bisa dipakai untuk mengaudit program computer klien.